

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang berjumlah 110 responden dengan usia antara 19-34 tahun yang berdomisili di wilayah Jakarta dan Tangerang untuk menguji variabel *financial Capability*, *Technology Usage*, *Prior Bank Experience*, dan *Online Shop* menggunakan *software* Smart-PLS 3.0, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Capability* memiliki hubungan positif dengan *Online Shop*. hasil pengujian menggunakan metode PLS-SEM, diperoleh nilai *p-value* 0,000 atau kurang dari 0.005 dan *t-statistic* lebih dari 1.96 atau sebesar 10.586 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Hal ini berarti keputusan seseorang belanja online pada responden yang berusia 19-34 tahun dipengaruhi oleh *financial capability* mereka.
2. *Technology Usage* memiliki hubungan yang negatif dengan *online shop*. Hasil pengujian menggunakan metode PLS-SEM menunjukkan hasil nilai *p-values* sebesar 0.669 dan *t-statistics* sebesar 0.428. Nilai ini berarti indikator tidak signifikan karena nilai *p-values* > 0.05 dan *t-statistics* < 1.96. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa *technology usage* atau penggunaan teknologi penduduk wilayah Jakarta dan Tangerang yang berusia antara 19-34 tahun tidak berpengaruh terhadap perilaku berbelanja online mereka.

3. *Prior Bank Experience* memiliki hubungan yang negatif dengan online shop. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode PLS-SEM, diperoleh nilai *p-values* sebesar 0.419 dan nilai *t-statistics* sebesar 0.428 yang berarti nilai ini tidak signifikan karena nilai *p-values* > 0.05 dan nilai *t-statistics* < 1.96. Berdasarkan hasil ini, penulis menarik kesimpulan bahwa *prior bank experience* atau pengalaman dalam menggunakan bank penduduk Jakarta dan Tangerang yang berusia 19-34 tahun tidak berpengaruh terhadap perilaku mereka dalam *online shopping*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat yang berusia 19-34 tahun yang berdomisili di wilayah Jakarta dan Tangerang, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh lima komponen, salah satunya adalah konsumsi rumah tangga. *Online shop* saat ini sudah menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk berbelanja dengan lebih mudah karena dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Tetapi apabila tidak diimbangi dengan pendidikan dan kemampuan finansial yang cukup, seseorang dapat mengalami *financial distress* yang dalam skala besar akan berpengaruh pada perekonomian negara. Pada penelitian ini *financial capability* ditemukan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku seseorang dalam berbelanja online. Pemerintah perlu meningkatkan kesadaran akan *financial capability* atau

kemampuan finansial individu agar mereka dapat lebih bijak menggunakan dan mengatur keuangan personal mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara kampanye mengenai kemampuan keuangan seperti melalui media sosial, bahkan baliho di kota-kota besar dan di jalan sekitar perkantoran agar masyarakat lebih sadar mengenai kemampuan keuangan. Setelah itu, pemerintah juga dapat membagikan *postingan* di media sosial mengenai apa itu kemampuan keuangan dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan keuangan mereka. Hal ini dapat membuat masyarakat lebih sadar mengenai kemampuan keuangan lebih dari sekedar literasi keuangan. Tidak hanya pengetahuan dan literasinya mereka juga dapat lebih menerapkannya dalam mengatur dan mengelola keuangan dan ekonomi mereka.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sebelumnya telah diutarakan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memberikan variabel-variabel lain yang mampu untuk mempengaruhi perilaku *online shopping*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan responden penelitian sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini, agar dapat menambah informasi yang baru untuk dijadikan perbandingan dan pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *software* pengolahan data lainnya untuk mengolah data penelitian seperti SPSS, AMOS dan Lisrel.